

ABSTRAK

IMPLEMENTASI ASAS PROPORSIONALITAS SEBAGAI PEMBATAHAN BERLAKUNYA ASAS KEBEBASAN BERKONTRAK DALAM PERJANJIAN *FRANCHISE COFFEE SHOP* KOPIRIA

Coffee Shop mengalami perkembangan yang cukup pesat di Indonesia sehingga menjadi bagian dari *life style* bagi beberapa kalangan masyarakat yang memanfaatkan *Coffee Shop* sebagai ruang untuk *Hang Out* sampai bekerja. Salah satu faktor berkembangnya *Coffee Shop* dengan pesat yakni dengan adanya bisnis waralaba yang dapat mempercepat ekspansi jaringan usaha. Waralaba merupakan sistem Kerjasama di mana *franchisor* memberikan hak Istimewa kepada *franchisee* untuk menjakan bisnis didasarkan pada perjanjian waralaba. Secara umum, perjanjian waralaba berbentuk perjanjian baku, namun harus tetap memenuhi asas proporsionalitas sebagai pembatasan asas kebebasan berkontrak dalam perjanjian.

Penelitian ini membahas apakah Perjanjian *Franchise Coffee Shop* Kopiria dalam menetapkan hak dan kewajiban para pihak sudah sesuai dengan asas proporsionalitas dan asas kebebasan berkontrak? dan bagaimana perlindungan hukum bagi *franchisee* dalam *Perjanjian Franchise Coffee Shop* Kopiria?

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan studi kepustakaan yakni meneliti isu hukum dengan hukum positif dan bahan Pustaka yang telah dikumpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perjanjian *franchise coffee shop* Kopiria belum menerapkan asas proporsionalitas dengan optimal pada beberapa klausulnya. Perjanjian tersebut telah memenuhi tiga dari empat unsur asas kebebasan berkontrak, namun perjanjian tersebut telah memenuhi syarat sah yang diatur dalam Pasal 1320 KUHPer dan dapat dikatakan sebagai perjanjian yang sah.

Kata Kunci : Waralaba, Asas Proporsionalitas, Asas Kebebasan Berkontrak.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE PRINCIPLE OF PROPORTIONALITY AS A LIMITATION ON THE APPLICABILITY OF THE PRINCIPLE OF FREEDOM OF CONTRACT IN THE KOPIRIA COFFEE SHOP FRANCHISE AGREEMENT

The rapid development of coffee shops in Indonesia has made them an integral part of the lifestyle of various groups in society, functioning not only as places to hang out but also as workspaces. One of the key factors driving this rapid growth is the franchise business model, which enables faster expansion of business networks. A franchise is a cooperation system in which the franchisor grants special rights to the franchisee to operate a business based on a franchise agreement. Generally, franchise agreements take the form of standard contracts; however, they must still uphold the principle of proportionality as a limitation to the principle of freedom of contract.

This research examines whether the Franchise Agreement of Kopiria Coffee Shop in determining the rights and obligations of the parties complies with the principle of proportionality and the principle of freedom of contract. It also analyzes the legal protection provided to franchisees under the Kopiria Coffee Shop Franchise Agreement.

The research method applied is a normative juridical approach supported by literature study, focusing on legal issues through the examination of positive laws and relevant legal materials.

The findings indicate that the Kopiria coffee shop franchise agreement has not optimally implemented the principle of proportionality in several of its clauses. The agreement fulfills three out of four elements of the principle of freedom of contract; nevertheless, it meets the legal validity requirements under Article 1320 of the Indonesian Civil Code (KUHPer) and can therefore be considered a legally valid agreement.

Keywords: *Franchise, Principle of Proportionality, Principle of Freedom of Contract.*